



© PT PENERBIT ERLANGGA



BAB

4

Pertunjukan Tari Kreasi





A. Pertunjukan Seni

Pertunjukan seni tari adalah kegiatan pertunjukan hasil karya tari yang ditampilkan pada orang banyak di tempat dan waktu tertentu berupa pertunjukan tari tradisional ataupun tari modern yang mencakup pertunjukan tari klasik, kerakyatan, dan tari kreasi

Tari kreasi memiliki beberapa tujuan, yaitu hiburan dalam acara tertentu, hiburan masyarakat untuk apresiasi, sarana komersial dan sebagai upaya melestarikan tari.



1. Tempat Pertunjukan

- a. Pertunjukan di tempat terbuka (outdoor) seperti lapangan
- b. Pertunjukan di tempat tertutup (indoor) seperti kelas, aula, dan auditorium

Berdasarkan bentuknya, tempat pertunjukan terbagi menjadi bentuk melingkar, persegi, bentuk U dan Panggung arena $\frac{3}{4}$





2. Hal yang digunakan dalam pertunjukan

- a) dekorasi panggung
- b) tata cahaya
- c) tata suara atau sound system
- d) tata rias
- e) tata busana.



B. Komponen Pertunjukan

1. Tempat pertunjukan (panggung permanen, semipermanen dan nonpermanen)
2. Tata panggung atau dekorasi (hiasan corak realistis dan nonrealistis)
3. Tata lampu (*Lighting* sebagai penerangan dan pencahayaan)
4. Tata suara (mikrofon, audio mixer, audio amplifier, dan speaker)

C. Menata Hasil Eksplorasi Komponen Pertunjukan dalam Sebuah Konsep



© PT PENERBIT ERLANGGA

Berikut adalah fungsi manajemen dalam pertunjukan seni tari:

1. Fungsi perencanaan
2. Fungsi pengorganisasian
3. Fungsi pergerakan
4. Fungsi pengawasan





Adapun susunan kepanitiaian dalam pertunjukan tari kreasi adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. Ketua | g. Seksi tata lampu |
| b. Sekretaris | h. Seksi tata suara |
| c. Bendahara | i. Seksi dokumentasi |
| d. Seksi acara | j. Seksi konsumsi |
| e. Seksi peralatan | k. Seksi keamanan |
| f. Seksi dekorasi | l. Seksi humas |